Jurnal Peduli Masyarakat

Volume 4 Nomor 1, Maret 2022 e-ISSN 2721-9747; p-ISSN 2715-6524



http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI TPQ AR-ROHMAH DUSUN KEBAK, KECAMATAN KEBAKKRAMAT, KABUPATEN KARANGANYAR

Aris Widiyanto¹*, Joko Tri Atmojo¹, Artha Budi Susila Duarsa², Hendra Dwi Kurniawan¹, Ahmad Syauqi Mubarok¹, Muhammad Faishal Al Firdaus¹, Selvia Anggitasari¹, Ajeng Wafa Awalia¹, Herliana Saputria Ningsih¹, Leona Puspita Gading Martaliza¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mambaul Ulum, Jl. Ring Road No. KM 03, Mojosongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57127, Indonesia

²Universitas Islam Al-Azhar Mataram, Jl. Unizar No.20, Turida, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83232, Indonesia

*widiyanto.aris99@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Pendidikan Kesehatan pada anak usia pra dan sekolah memiliki peran penting sebagai upaya promotif dan preventif terhadap penularan suatu penyakit. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 April 2022 bertempat di Masjid Ar-Rohmah Dusun Kebak, kelurahan Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa tengah, metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa pendidikan kesehatan, sedangkan untuk media yang digunakan yaitu video dan pengaplikasian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Prosedur yang digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah edukasi dan implementasi cara mencuci tangan 6 langkah dan pola makan yang sehat. Kegiatan dilakukan dengan observasi langsung pada saat penyuluhan dengan melihat interaksi antara peserta dengan pemateri penyuluhan dan keaktifan peserta dalam acara edukasi. Peserta pendidikan kesehatan di didusun kebak dihadiri oleh 40 peserta (anak dan remaja). Hasil kegiatan diperoleh data peserta paham dan mampu mengaplikasikan secara langsung tentang cara mencuci tangan dengan 6 langkah. Kegiatan pengabdian masyarakat "Pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di TPQ AR-ROHMAH Dusun Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar" pada anak dan remaja mampu meningkatkan pengetahuan serta memahami pola penerapan hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan cara mencuci tangan 6 langkah dan pola makan yang sehat.

Kata kunci: karanganyar; pendidikan kesehatan; PHBS

HEALTH EDUCATION ABOUT CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR IN TPQ AR-ROHMAH DUSUN KEBAK, KEBAKKRAMAT DISTRICT, KARANGANYAR REGENCY

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a set of behaviors that are practiced on the basis of awareness as a result of learning, which makes a person's family, group or community able to help themselves (independently) in the health sector and play an active role in realizing public health. Health education for pre and school age children has an important role as a promotive and preventive

effort against the transmission of a disease. This activity was carried out on April 14, 2022 at the Ar-Rohmah Mosque in Kebak Hamlet, Kebak Village, Kebakkramat District, Karanganyar Regency, Central Java, the method used in this community service is in the form of health education, while the media used are video and video. application of Clean and Healthy Lifestyle. The procedures used in health education are education and implementation of 6-step hand washing and healthy eating patterns. Activities are carried out by direct observation during counseling by looking at the interaction between participants and extension presenters and the activeness of participants in educational events. Participants in health education in the village of Kebak were attended by 40 participants (children and adolescents). The results of the activity obtained data that participants understood and were able to directly apply how to wash their hands in 6 steps. The community service activity "Health education about clean and healthy living behavior in TPQ AR-ROHMAH Kebak Hamlet, Kebakkramat District, Karanganyar Regency" for children and adolescents is able to increase knowledge and understand the pattern of implementing clean and healthy living (PHBS) by washing hands 6 steps and a healthy diet.

Keywords: health education; karanganyar; PHBS

PENDAHULUAN

Pola penerapan hidup bersih dan sehat merupakan bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya. Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktekkan berdasarkan kesadaran sebagai hasil dari pembelajaran (Chairul dkk, 2022).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terbagi atas berbagai tatanan, yaitu Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan (Sekolah), Institusi Kesehatan, Tempat Kerja maupun Tempat-tempat Umum. Terdapat tiga faktor yang masing-masing faktor mempunyai pengaruh tersendiri terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Ketiga faktor tersebut yaitu faktor pemudah, faktor pemungkin, dan faktor penguat (Widiyanto dkk, 2020).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu bimbingan kepada orang tentang kesehatan. Pendidikan kesehatan meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Pelaksanaan PHBS melalui Pengembangan pembiasaan meliputi: berdoa sebelum dan sesudah makan, mengucap salam bila bertemu dengan orang lain, menolong sesama, membersihkan diri sendiri seperti sikat gigi, buang air, dan mandi. Menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah, melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan meniru keyakinannya, mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu, menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, berbahasa sopan dan bermuka manis, ke sekolah tepat waktu, membersihkan peralatan makan setelah digunakan (Julianti dkk, 2018). Pendidikan Kesehatan pada anak usia pra dan sekolah memiliki peran penting sebagai upaya promotif dan preventif terhadap

penularan suatu penyakit. Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas maka dilaksanakan maka dilaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tpq ar-rohmah dusun Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar.

METODE

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 April 2022 bertempat di Masjid Ar-Rohmah Dusun Kebak, kelurahan Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa tengah, metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa pendidikan kesehatan, sedangkan untuk media yang digunakan yaitu video dan pengaplikasian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Monitoring dan evaluasi diperoleh dari lembar kehadiran peserta untuk mengikuti kegiatan edukasi PHBS. Kegiatan dilakukan dengan observasi langsung pada saat penyuluhan dengan melihat interaksi antara peserta dengan pemateri penyuluhan dan keaktifan responden dalam kegiatan edukasi. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara langsung setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan.

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 April 2022 bertempat di Dusun Kebak kelurahan Kebak, Kecamatan Kebakkramat. Kegiatan ini bekerja sama dengan TPQ Ar-Rohmah sejumlah 40 peserta di Dusun Kebak, Kelurahan Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Prosedur yang digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah edukasi dan implementasi cara mencuci tangan 6 langkah dan pola makan yang sehat. Kegiatan dilakukan dengan observasi langsung pada saat penyuluhan dengan melihat interaksi antara peserta dengan pemateri penyuluhan dan keaktifan peserta dalam acara edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pendidikan kesehatan di didusun kebak dihadiri oleh 40 peserta (anak dan remaja). Hasil kegiatan diperoleh data peserta paham dan mampu mengaplikasikan secara langsung tentang cara mencuci tangan dengan 6 langkah.



Gambar 1. Edukasi cuci tangan 6 langkah



Gambar 2. Aplikasi secara langsung Cuci Tangan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat "Pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di TPQ AR-ROHMAH Dusun Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar" pada anak dan remaja mampu meningkatkan pengetahuan serta memahami pola penerapan hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan cara mencuci tangan 6 langkah dan pola makan yang sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Bhisma Murti, dr, MPH, MSc, PhD, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sebelas Maret, Ikatan Keluarga Mahasiswa dan Alumni (IKMA) KESMAS UNS, serta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta yang telah memfasilitasi kegiatan program kemitraan masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada warga di Dusun Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar beserta perangkat desa atas dukungannya dalam kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Chairul, A. K., & Syah, R. A. P. D. (2022). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Lingkungan Pemulung TPA Bantargebang Bekasi. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1).
- Julianti, R., Nasirun, M., & Wembrayarli, W. (2018). Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, *3*(2), 76-82.
- Nurfadillah, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal). JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat, 1(1), 1-6.
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dengan Metode Storytelling pada Siswa Kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar, 19 (2).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2269 /Menkes/Per/X/2011, Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat

- (PHBS).http://www.promkes.depkes.go.id/dl/pedoman_umum_PHBS.pdf, diakses 18 April 2021
- Pradana, K. A., Peristiowati, Y., Ellina, A. D., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2021). Pengaruh Pendidikan kesehatan animasi lagu anak-anak terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) anak usia sekolah pada masa pandemi covid-19 di Desa Gembol Ngawi. Avicenna: Journal of Health Research, 4(1).
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Fajriah, A. S., Putri, S. I., & Akbar, P. S. (2020). Pendidikan Kesehatan Pencegahan Hipertensi. Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 172-181.
- Widiyanto, A., Fajriah, A. S., Atmojo, J. T., Handayani, R. T., & Kurniavie, L. E. (2020). The effect of social media exposure on depression and anxiety disorders in facing Covid-19 pandemic. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(2), 4635-4643.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3(1).